

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya. Jika sampah tersebut terus bertambah dan menumpuk pada suatu tempat maka akan menjadi suatu masalah besar. Untuk itu perlu penanganan khusus agar sampah tersebut tidak mengganggu kesehatan manusia dan juga tidak merusak lingkungan.

Jumlah penduduk di kota Pariaman berdasarkan Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Pariaman pada tahun 2016 adalah 85.691 jiwa. Jumlah penduduk tersebut memberikan pengaruh terhadap permasalahan sampah yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pariaman. Pengelolaan sampah di Kota Pariaman dikelola oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pariaman. Berdasarkan wawancara dengan BLH Kota Pariaman dan pengamatan langsung, Kota Pariaman telah memiliki pengelolaan sampah 3R (*reduce, reuse, recycle*) namun belum terlaksana dengan baik karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami konsep pengelolaan sampah 3R. Berdasarkan data BLH Kota Pariaman, timbulan sampah Kota Pariaman adalah 183 m³/hari namun jumlah sampah yang dikelola hanya 87 m³/hari.

Kota Pariaman termasuk dalam kategori kota kecil berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional, kategori kota kecil dengan jumlah penduduk ≤ 100.000 jiwa. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan, perencanaan umum penyelenggaraan pengelolaan sampah untuk kota sedang dan kecil dalam bentuk Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP). Perencanaan ini berbasis 3R yang memuat aspek teknis operasional yaitu pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir dan aspek non teknis berupa aspek institusi, pembiayaan, peraturan/legalitas dan peran serta masyarakat. Untuk itu perencanaan sistem pengelolaan sampah di Kota Pariaman dibuat dalam bentuk PTMP. PTMP dalam tugas akhir ini menitik beratkan pada pengelolaan sampah dengan konsep 3R dan peningkatan peran serta masyarakat dalam mengelola sampah di Kota Pariaman.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari tugas akhir ini adalah untuk membuat Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP) Kota Pariaman berbasis 3R meliputi aspek teknis dan non teknis.

1.2.2 Tujuan Perencanaan

Tujuan dari tugas akhir ini antara lain adalah:

1. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pengembangan sistem pengelolaan sampah di Kota Pariaman;
2. Merencanakan sistem pengelolaan sampah berbasis 3R meliputi aspek teknis dan non teknis;
3. Menghitung anggaran biaya untuk program dan kegiatan tahap I.

1.3 Manfaat Perencanaan

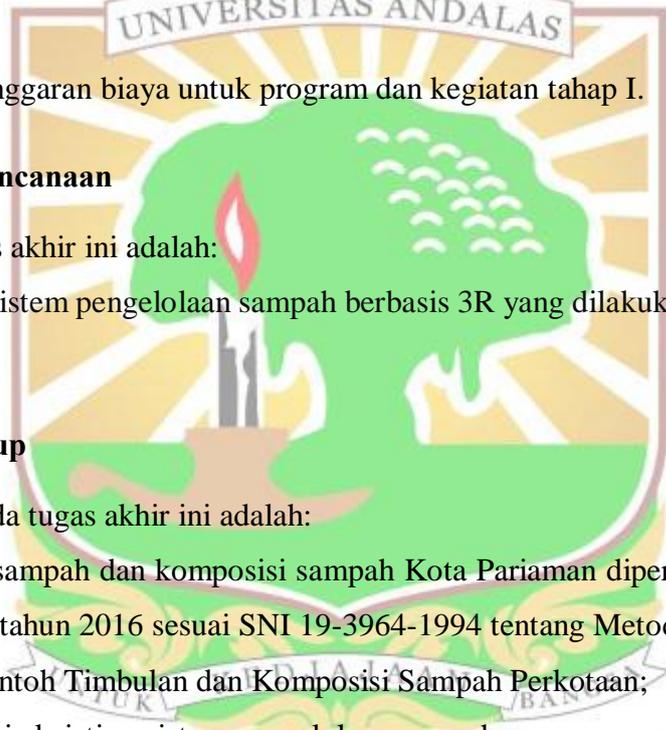
Manfaat dari tugas akhir ini adalah:

Sebagai panduan sistem pengelolaan sampah berbasis 3R yang dilakukan Pemerintah Kota Pariaman;

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah:

1. Data timbulan sampah dan komposisi sampah Kota Pariaman diperoleh dari data BLH Kota Pariaman tahun 2016 sesuai SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan;
2. Evaluasi kondisi eksisting sistem pengelolaan sampah, mengacu pada Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Permen PU Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan;
3. Identifikasi Masalah dan kebutuhan pengembangan sistem pengelolaan, persampahan didasarkan pada hasil evaluasi kondisi eksisting;
4. Rancangan umum sistem pengelolaan persampahan meliputi: periode desain, proyeksi timbulan sampah, perencanaan skala pengelolaan, tingkat dan daerah pelayanan serta aspek teknis dan aspek non teknis;
5. Pengembangan aspek teknis persampahan meliputi:
 - Perencanaan pemilahan sampah yang disesuaikan dengan kondisi kota dan



- partisipasi masyarakat;
- Perencanaan jumlah dan lokasi pewadahan komunal;
 - Perencanaan sistem pengumpulan sampah serta perhitungan jumlah alat pengumpul;
 - Perencanaan sistem pengangkutan serta perhitungan jumlah alat pengangkutan dan rute pengangkutan;
 - Pengembangan pengolahan sampah TPS 3R untuk pengelolaan skala kawasan dan pengembangan TPST untuk pengelolaan skala kota;
 - Perhitungan kebutuhan luas TPA serta sarana dan prasarana di TPA.
6. Perencanaan pengembangan aspek non teknis persampahan meliputi peningkatan aspek kelembagaan, peraturan, pembiayaan dan peran serta masyarakat;
7. Perencanaan anggaran biaya untuk program kegiatan 8 tahun pertama (Tahap I).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan perencanaan, manfaat perencanaan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori literatur mengenai perencanaan teknis pengelolaan persampahan.

BAB III : GAMBARAN UMUM KOTA PARIAMAN

Berisi tentang tata guna lahan dan sarana prasarana yang ada.

BAB IV : PROFIL KONDISI EKSISTING SISTEM PERSAMPAHAN DI KOTA PARIAMAN

Berisi tentang permasalahan persampahan yang ada di Kota Pariaman meliputi tingkat pelayanan, daerah pelayanan, pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan.

BAB V : METODOLOGI PERENCANAAN

Berisi tahapan perencanaan yang dilakukan terkait perencanaan teknis manajemen persampahan.

BAB VI : IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PERSAMPAHAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

Berisi tentang evaluasi sistem pengelolaan sampah eksisting dan uraian mengenai permasalahan pengelolaan persampahan dan upaya yang perlu dikembangkan pada sistem pengelolaan sampah.

BAB VII : RANCANGAN UMUM SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KOTA PARIAMAN

Berisi tentang skenario menyeluruh sistem pengelolaan persampahan Kota Pariaman meliputi aspek teknis dan non teknis

BAB VIII :RENCANA TINDAK LANJUT

Berisi tentang rencana detail kegiatan pengelolaan persampahan Kota Pariaman dengan menggunakan metode 3R.

BAB IX :PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari perencanaan yang telah diuraikan.

